

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

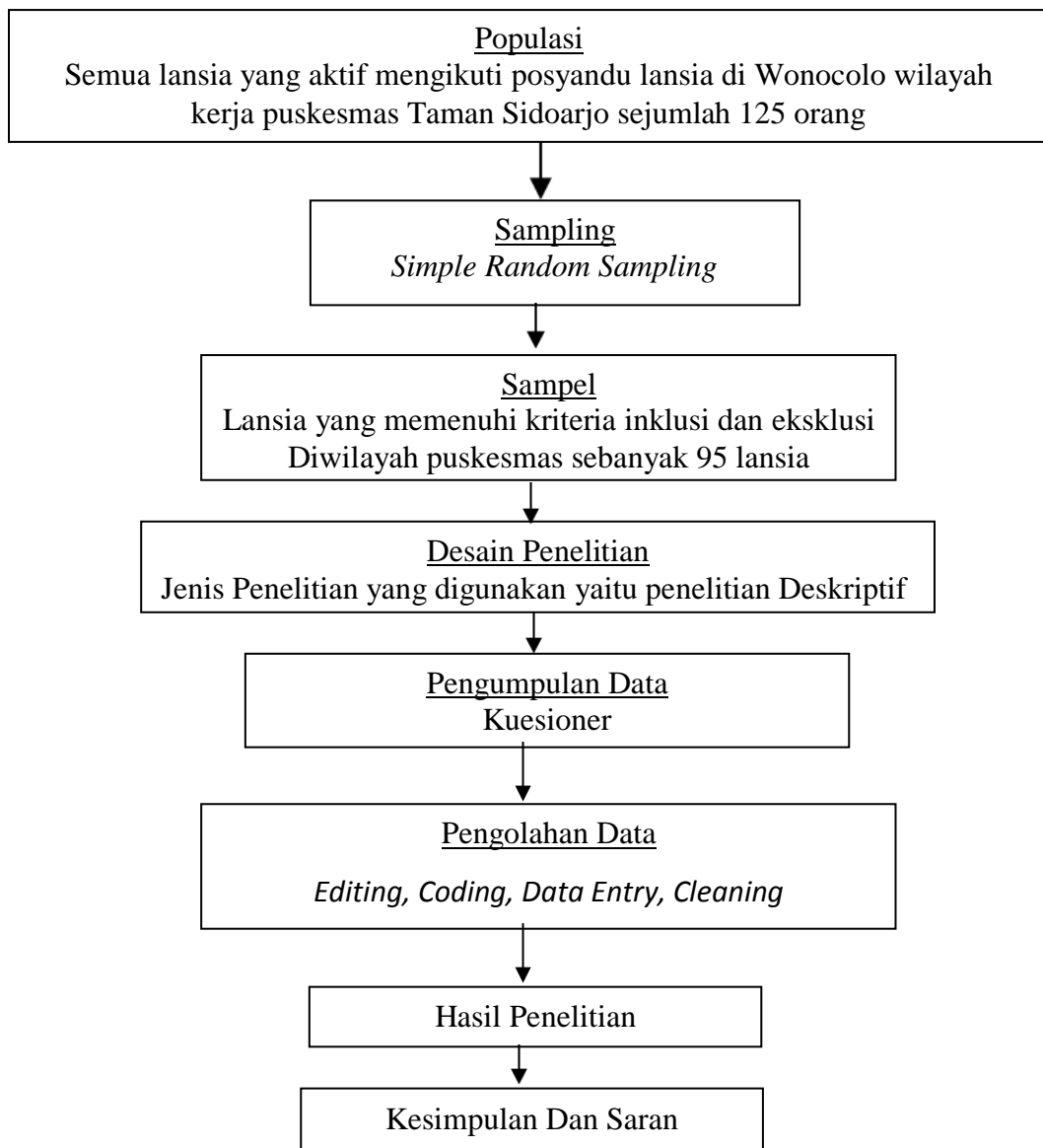
Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sample dan sampling, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, prinsip etis dalam penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berpengaruh dengan bagaimana penelitian bisa di terpakan (Nursalam, 2008).

Berdasarkan tujuan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2012). Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data hanya satu kali pada saat itu.

## 1.2 Kerangka Kerja (*frame work*)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Lansia Yang Mengikuti Program Posyandu lansia di Wonocolo Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sidoarjo.

## 1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut, atau

kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat - sifat atau karakteristiknya (Sugiyono, 2009; dalam Hidayat, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah semua orang dengan lansia mengikuti program posyandu lansia di wilayah puskesmas Taman Sidoarjo.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah semua lansia yang mengikuti program posyandu lansia di puskesmas Taman, data diambil jumlah kunjungan pasien dalam 3 bulan terakhir. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan rumus yang di sampaikan oleh A.Aziz (2007), sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 125 / (1 + (125 \times 0,05^2))$$

$$n = 125 / (1 + (125 \times 0,0025))$$

$$n = 125 / (1 + 0,31)$$

$$n = 125 / 1,31$$

$$n = 95$$

Untuk mengurangi bias, hasil penelitian dapat ditentukan dengan kriteria samples inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Lansia yang terdata di posyandu Wonocolo
- b. Lansia yang bersedia menjadi responden dan kooperatif
- c. Lansia usia 60-90

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti menolak menjadi responden atau keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2010). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Lansia yang sudah dimensia
- b. Lansia yang tidak bisa membaca dan menulis
- c. Lansia yang mempunyai penyakit kronis

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling adalah pengambilan sample dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen, sebagai contoh bila populasinya homogen maka diambil secara random kemudian di dapatkan sample yang representatif (A.Aziz, 2017).

## 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan

observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Lansia Yang Mengikuti Program Posyandu lansia di Wonocolo Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sidoarjo.

	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Faktor Predisposisi	Pengetahuan Lansia	Pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang di dengar maupun yang dilihat (Fitriani, 2011).	Mengetahui dan memahami manfaat dari program posyandu lansia	Kuesioner	Ordinal	Skor dengan nilai 1 : Ya 0 : Tidak Skor Penilaian Baik jika nilai mean $\geq 50\%$ Kurang baik jika nilai mean $\leq 50\%$
	Sikap Lansia	Menurut Notoatmodjo (2010) sikap sebagai kesiapan seseorang untuk bertindak tertentu pada situasi tertentu, dalam sikap positif.	Kesediaan lansia dalam mengikuti dan menerima kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia			Skor dengan nilai 1 : Ya 0 : Tidak Skor Penilaian Positif jika nilai mean $\geq 50\%$ Negatif jika nilai mean $\leq 50\%$
Faktor Pemungkin	Akses jarak dari rumah keposyandu lansia	Jarak dapat diartikan sebagai waktu yang diperlukan oleh setiap kendaraan atau Perseorangan untuk berjalan di antara dua titik tertentu (Departemen Pendidikan Nasional, 2008)	Jauh dekatnya jarak, waktu tempuh, kondisi jalan dan transportasi dari rumah lansia keposyandu lansia	Kuesioner	Ordinal	Skor dengan nilai 1 : Ya 0 : Tidak Skor Penilaian Terjangkau $\leq 1$ km Tidak Terjangkau $\geq 1$ km
Faktor Penguat	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya (Friedman 1998 dalam Murniasih (2007)	1. Dukungan Informasi 2. Dukungan Penilaian 3. Dukungan Instrumen 4. Dukungan Emosional	Kuesioner	Ordinal	Skor dengan nilai 1 : Ya 0 : Tidak Skor Penilaian Baik jika nilai mean $\geq 50\%$ Kurang baik jika nilai mean $\leq 50\%$

## **1.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Tingkat reliabilitas umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 1 (satu) menunjukkan reliabilitas sempurna, dan nilai 0 (nol) menunjukkan tidak reliable. Untuk instrument yang sudah dikembangkan dengan baik, tingkat koefisien korelasi yang bisa diterima adalah 0,80, dan untuk instrument yang baru dikembangkan nilai reliabilitas 0,70 masih dianggap reliable (Hidayat, 2010). Instrumen dalam penelitian ini (Kuesioner) sudah dilakukan uji realibilitas dalam tesis oleh Siti Arifah dan Zulkarnain (2016).

### **3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah puskesmas taman. Waktu yang digunakan dalam proses pengumpulan data mulai bulan Oktober.

## **1.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden melalui lembar kuesioner dan data sekunder didapat dari medical record di Puskesmas Taman. Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus perizinan kepada instansi izin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya
- 2) Mengurus ijin ke Bakesbangpol Provinsi
- 3) Mengurus ijin ke Bakesbangpol Sidoarjo
- 4) Mengurus ijin ke Dinas Kesehatan Kota Sidoarjo
- 5) Mengurus ijin kepada Puskesmas Taman
- 6) Melakukan pendataan identitas pada subyek penelitian
- 7) Memberikan penjelasan kepada calon responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.
- 8) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penelitian kepada subjek selama penelitian berlangsung.

Setelah melakukan prosedur pengumpulan data peneliti memberikan kuesioner pada responden. Peneliti di bantu oleh teman sejawat sejumlah 6 orang yang pada saat itu mengikuti posyandu lansia. Sebelum kuesioner di berikan kepada responden, peneliti memberikan pengarahan cara pengisian lembar kuesioner kepada teman sejawat yang membantu pada saat penelitian berlangsung. Posyandu lansia dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari sabtu minggu ke tiga, pelaksanaan posyandu di mulai pukul 08.00 bertempat di balai desa kelurahan Wonocolo. Lansia yang aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 125 orang, petugas yang mengikuti kegiatan posyandu adalah satu dokter umum, empat perawat, dua petugas farmasi dan 6 kader posyandu lansia.

### **1.7 Analisis Data**

Analisa data merupakan cara pengolahan data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih

dahulu data harus diolah (Hidayat,2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). *Coding* dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan. Pada data penelitian di beri kode sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Laki-Laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

b. Pendidikan Terakhir

SD = Kode 1

SMP = Kode 2

SMA = Kode 3

c. Pengetahuan lansia tentang posyandu lansia

Baik = Kode 1

Kurang Baik = Kode 2

d. Sikap lansia terhadap posyandu lansia

Positif = Kode 1

Negatif = Kode 2



e. Jarak dari rumah ke posyandu

Terjangkau = Kode 1

Tidak Terjangkau = Kode 2

f. Dukungan Keluarga terhadap posyandu lansia

Baik = Kode 1

Kurang Baik = Kode 2

### 3. *Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

### 4. *Cleanning*

*Cleanning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Nurfadillah, 2016).

## 1.8 Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitaian, peneliti mengajukan permohonan ijin pada Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, Dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas Surabaya dan ketua program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Setelah mendapatkan perizinan maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan menekankan pada etik penelitian yaitu sebagai berikut:

### 3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* responden yang datang di pusyandu lansia di beri lembar *inform consent* mengisi kesedianan menjadi responden.

### **3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

### **3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Kerahasiaan yaitu semua responden, para perawat posyandu lansia dan peneliti.

### **3.8.4 *Beneficiendans Non-meleficience***

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi para lansia agar merubah perilaku dan aktif mengikuti program posyandu lansia yang telah di diatur oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan bagi para lansia.

### **3.8.5 *Justice (Keadilan)***

Penelitian ini memperlakukan reponden secara adil mencakup menyeleksi responden dengan adil dan tidak diskriminatif, memberikan penghargaan terhadap semua persetujuan responden, responden juga dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan klarifikasi informasi, serta akan memberikan perlakuan yang sama. Kuesioner di berikan saat semua responden berada di posyandu lansia saat pelaksanaan posyandu lansia pada pagi hari di tempat balai desa.

